

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap sejumlah ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Ilham Humaidi pada channel YouTube syima sabilal muhtadin, maka peneliti akan memfokuskan penelitian pada beberapa video ceramah yaitu :

1. Pada tanggal 12 Desember 2024 channel YouTube ini melakukan siaran langsung dan mengunggah video yang berdurasi 1 jam 49 menit 41 detik, dan telah ditonton sebanyak 11.060 kali.
2. Pada tanggal 19 Desember 2024 channel YouTube ini melakukan siaran langsung dan mengunggah video berdurasi 1 jam 36 menit 12 detik dan telah ditonton sebanyak 11.326 kali.
3. Pada tanggal 26 Desember 2024 channel YouTube ini melakukan siaran langsung dan mengunggah video berdurasi 1 jam 58 menit 48 detik dan telah ditonton sebanyak 11.003 kali.

Pemilihan ketiga video ceramah tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa video-video tersebut merupakan konten terbaru yang diunggah pada bulan Desember di channel YouTube syima sabilal Muhtadin ketika penelitian ini dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Ilham Humaidi.

a. Mendeskripsikan *Who* (komunikator) yaitu Ustadz Ilham Humaidi

Pertama peneliti mengobservasi komunikator itu terhadap kredibilitas, Ustadz Ilham Humaidi secara konsisten menunjukkan kredibilitasnya sebagai seorang komunikator dakwah yang memiliki penguasaan terhadap sumber-sumber ajaran Islam. Kredibilitas ini ditunjukkan melalui penyebutan ayat Al-Qur'an, hadits-hadits Nabi Muhammad SAW, serta kutipan dari para ulama.

Dalam Video ceramah live streaming pada channel YouTube syima sabibal muhtadin Ustadz Ilham Humaidi pada tanggal 12, 19, 26 Desember 2024.

Tabel 4. 1 Komunikator

No	Narasi	Menit	Ket. video	penjelasan
1.	“Sebagai mana yang diriwayatkan oleh Abi Said bahwasanya Rasul bersabda Siapa orang yang membaca surat Al Kahfi di malam Jumat, Allah berikan cahaya antara orang tersebut dari orang tersebut antaranya sampai ke baitil atiq (ka’bah)”	52:48	12 Desember 2024	Keutamaan membaca surat Al-Kahfi pada malam Jumat, berdasarkan hadits Nabi yang diriwayatkan dari Abu Sa’id al-Khudri.
2.	“Al Imam baihaqi meriwayatkan dari sayyidina Anas bin Malik Perbanyaklah kata Nabi Muhammad bershalawat kepadaku di malam Jumat dan di hari Jumat”	54:20	12 Desember 2024	Hadits riwayat Imam Baihaqi dari Anas bin Malik yang berisi perintah Nabi Muhammad SAW untuk memperbanyak shalawat di malam dan hari Jumat.

No	Narasi	Menit	Ket. video	penjelasan
3.	“Dari karenanya juga dikatakan bahwasanya Al Habib Abdullah bin Alawi bin Muhammad Al Haddad Beliau mengatakan ilmu itu bisa menjadi sebuah kesaksian buruk atas engkau Sampai engkau mengamalkannya. Apabila engkau mengamalkan akan ilmu yang kau ketahui, maka dia akan menjadi saksi kebaikan untuk diri mu”	01:23:57	12 Desember 2024	nasihat dari Al-Habib Abdullah bin Alawi bin Muhammad Al-Haddad yang menekankan bahwa ilmu bisa menjadi saksi baik atau buruk di akhirat, tergantung apakah diamalkan atau tidak.
4.	“Maka dari karenanya kalau kita buka di dalam Kitab <i>Tanbihul Mughtarrin</i> karya imam Syekh Abdul Wahab Asy-sya'rani Bagaimana di antara akhlak para Salafus saleh di zaman dahulu tidaklah mereka duduk di suatu tempat melainkan mereka jadikan duduknya mereka bersama orang-orang yang ada di sekitar itu adalah sebagaii moment untuk mengingat Allah”	52:42	19 Desember 2024	Mengutip isi kitab <i>Tanbihul Mughtarrin</i> tentang akhlak para ulama terdahulu yang senantiasa mengisi waktu dengan dzikir dan mengingat Allah, bahkan dalam pertemuan sehari-hari.
5.	“Dan juga kami telah meriwayatkan dari Abu Said Al khudri dan Abu Hurairah bahwasanya keduanya pernah menghadiri suatu pertemuan menyaksikan dengan nabi besar Muhammad SAW. kemudian Rasul mengatakan tidaklah sekelompok manusia duduk mereka mengingat kepada Allah berdzikir kepada Allah, melainkan perkumpulan itu diliputi oleh para malaikat, malaikat yang mengerumuni mereka Masyaallah. itu perkumpulan antara Dua ja kalau tidak dikerumuni	01:08:50	19 Desember 2024	Hadits tentang keutamaan majelis dzikir dan kehadiran malaikat dalam majelis tersebut, sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Sa'id Al-Khudri dan Abu Hurairah. Majelis dzikir membawa rahmat, ketenangan, dan keberkahan.

No	Narasi	Menit	Ket. video	penjelasan
	malaikat. Maka dikerumuni oleh setan. perkumpulan dikerumuni oleh Malaikat dan Allah subhanahu wa ta'ala meliputi mereka dengan rahmatnya dan Allah menurunkan atas mereka ketenangan.”			
6.	“Said bin jubair mengatakan dalam tafsir Al baghawi ingat aku Ketika engkau mendapat nikmat dan kesenangan. aku akan mengingatmu Ketika engkau tertimpa kesulitan dan bala”	01:18:14	26 Desember 2024	Tafsir dari Said bin Jubair dalam <i>Tafsir Al-Baghawi</i> yang menekankan pentingnya bersyukur dan mengingat Allah dalam keadaan lapang, sebagai sebab pertolongan Allah saat tertimpa musibah.
7.	“Disebutkan nantinya oleh Al imam nawawi ada Al-Fudhoil bin ‘Iyadh mengatakan meninggalkan beramal karena manusia itu riya. dan beramal karena manusia ada syirik dan apa itu ikhlas . apa itu ikhlas Ketika engkau diselamatkan dari dua-duanya itu adalah ikhlas”	48:39	26 Desember 2024	Nasihat dari Imam Fudhoil bin ‘Iyadh tentang pentingnya keikhlasan dalam beramal. Beliau menekankan bahwa beramal atau tidak beramal karena ingin dinilai oleh manusia sama-sama merupakan bentuk riya (pamer), sehingga amal harus murni karena Allah.

b. Mendeskripsikan *says what* (isi pesan) yang disampaikan oleh Ustadz Ilham Humaidi

Dalam penelitian ini, peneliti memuat beberapa video dakwah pada channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan ke dalam beberapa kategori, antara lain kategori aqidah yang mencakup keimanan kepada Allah, keimanan kepada Rasul, dan keimanan kepada qada dan qadar. Selain itu, terdapat pula kategori akhlak yang meliputi akhlak terhadap Allah dan akhlak terhadap makhluk, serta kategori syariat yang difokuskan pada pembahasan seputar ibadah. Peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel yang sudah dikategorikan dalam masing-masing kategori.

Tabel 4. 2 Pesan Aqidah

No	Narasi	Menit	Tanggal	Penjelasan Aqidah
1.	“Perbanyaklah shalawat kepadaku kata Nabi Muhammad di malam Jumat dan di hari Jumat Siapa orang yang melakukan akan hal demikian itu memperbanyak shalawat di malam Jumat dan di hari jumat saya yang akan menjadi saksi baginya dan saya yang akan memberikan syafaat nantinya Besok di hari kiamat”	54:28	12 Desember 2024	Meyakini bahwa Nabi Muhammad SAW adalah Rasul yang akan memberikan syafaat dan menjadi saksi bagi umatnya di hari kiamat. Termasuk dalam Iman kepada hari akhir dan mencerminkan iman kepada rasul-rasul
2	“Siapa orang yang menempuh suatu jalan yang mana jalan tersebut dia tempuh adalah untuk mencari ilmu pengetahuan agama — ini kita keluar dari rumah menuju ke tempat ini, tujuan kita mencari ilmu pengetahuan agama — apa jawabannya? Allah mudahkan	51:02	12 Desember 2024	Menjelaskan bahwa menuntut ilmu agama adalah ibadah yang besar pahalanya. Allah menjanjikan kemudahan jalan menuju surga sebagai balasan atas

No	Narasi	Menit	Tanggal	Penjelasan Aqidah
	baginya dengan berkah jalan tersebut. Dengan sebab jalan yang dia gunakan menuntut ilmu agama, Allah memudahkan baginya jalan untuk menuju surga”			niat dan usaha mencari ilmu agama. Ini mencerminkan keimanan terhadap pahala dari Allah dan adanya kehidupan setelah mati.
3.	“Saksikan wahai para Malaikatku dosa mereka yang datang di Majelis Dzikir semuanya telah saya ampuni. Dosa kita nih, dosa yang menyampaikan semua. Sebelum dia masuk ke majelis, macam-macam catatan keburukannya. Tapi ketika masuk majelis, semua catatan-catatan dosa dirubah menjadi nilai kebaikan”	42:26	19 Desember 2024	Meyakini ampunan Allah melalui kehadiran di majelis dzikir; bagian dari rukun iman kepada Allah.
4.	“Anugerah Terindah yang Allah berikan dari jalur Langit Itu adalah Taufik. dan karunia termulia yang Allah berikan dari jalur bumi adalah keikhlasan dan ikhlas salah satu modal kita untuk mendapatkan keselamatan besok di hari kiamat”	59:10	26 Desember 2024	Menyatakan bahwa ikhlas adalah bekal keselamatan di hari kiamat, menunjukkan keimanan terhadap kehidupan akhirat.

Tabel 4. 3 Pesan Syariah

No	Narasi	Menit	Tanggal	Penjelasan Syariah
1.	“Semuanya harus didasari dengan ilmu seperti khutbah seperti azan seperti Imam bukan hanya sekedar bisa membaca kalau hanya sekedar bisa membaca ada khotbah sepanjang masa sampai hari kiamat ada hari Jumat Masyaallah baca naik mimbar khalas akan tetapi ada di sana bagaimana ilmu pengetahuan agama yang harus dikuasai, azan bukan hanya bermodalkan suara yang indah tapi ilmu pengetahuan agama“	57:21	12 Desember 2024	Menekankan pentingnya ilmu fiqih dalam pelaksanaan ibadah Menunjukkan bahwa pelaksanaan ibadah tidak cukup hanya dengan kemampuan teknis, tetapi harus dibarengi dengan pemahaman agama yang benar.
2.	“Karena orang yang gemar duduk di Majelis Dzikir orang yang gemar duduk di majelis yang mana mereka mengingat Allah subhanahu wa ta’ala itu menunjukkan mereka adalah orang-orang istimewa di sisi Allah”	31:42	19 Desember 2024	Anjuran ibadah duduk di majelis dzikir adalah bagian dari fadhailul amal dan ibadah sunnah.
3.	“Bulan Rajab bulan yang sangat istimewa ,bulan Rajab bulan yang sangat mulia bulan yang mana kita dianjurkan untuk memperbanyak zikir kepada Allah, istighfar Maka jangan sampai kita lewati bulan Rajab dengan hal-hal yang tidak ada nilainya di sisi Allah. Jangan sampai kita dilalaikan dengan kondisi yang melalaikan kita dari keistimewaan malam pertama bulan Rajab”	01:24:08	26 Desember 2024	Menyampaikan amalan-amalan khusus bulan Rajab ajakan untuk memperbanyak ibadah seperti zikir dan istighfar di bulan Rajab yang mulia, serta peringatan agar tidak menyia-nyiakan waktu dengan perbuatan yang tidak bernilai di sisi Allah.

Tabel 4. 4 Pesan Akhlak

No	Narasi	Menit	Tanggal	Penjelasan Akhlak
1.	“Sepantasnya bagi setiap kita yang mengetahui akan ilmu pengetahuan agama untuk mengamalkan ilmu yang telah kita ketahui dan bersegera berlomba untuk mengamalkan apa yang kita ketahui karena berlomba dan bersegera untuk melakukan kebaikan adalah merupakan perkara yang dianjurkan oleh agama”	01:17:17	12 Desember 2024	Memuat anjuran untuk mengamalkan ilmu agama dan bersegera dalam melakukan kebaikan, yang keduanya merupakan ajaran utama dalam Islam Serta dorongan untuk segera beramal; bagian dari akhlak terhadap ilmu dan amal.
2.	“Anak-anak muda jangan kalian habiskan masa muda dengan hal yang tidak berguna jadikan masa mudamu untuk mendapatkan apa yang kau cita-citakan .dan apa yang kau impikan, masa muda akan berlalu sehingga orang-orang yang sudah berusia lanjut mereka mengatakan ,coba kalaunya masa muda kembali bareng satu hari di hadapanku Mereka menginginkan masa muda itu untuk bisa kembali lagi namun semuanya tidak akan pernah bisa diulang”	01:07:10	19 Desember 2024	Merupakan nasihat moral bagi pemuda untuk memanfaatkan waktu dengan baik. Pesan ini mengandung nilai akhlak tanggung jawab, kedisiplinan, dan kesadaran diri
3.	"Shalat pun akan terasa nikmat kalau kita mengetahui isi kandungannya sujud kita terasa nikmat ruku kita terasa indah bacaan kita terasa lezat. sehingga di antara mereka saking khusyuknya shalat tidak merasa apa yang terjadi di samping mereka. hatinya hadir hadir kepada Allah"	40:55	26 Desember 2024	Mengajarkan pentingnya kekhusyukan dalam ibadah sebagai wujud akhlak spiritual terhadap Allah.

Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Ilham Humaidi melalui channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin memiliki kekhasan yang tidak hanya terbatas pada aspek pesan dakwah seperti akidah, syariah, dan akhlak, tetapi lebih dalam dari itu. Salah satu keunikan yang menonjol terletak pada bagaimana pesan tersebut dirangkai dengan suasana cinta dan kerinduan yang mendalam kepada Rasulullah SAW. Dalam banyak ceramahnya, Ustadz Ilham Humaidi tidak hanya menyampaikan ajaran Islam secara normatif, tetapi juga menghidupkan perasaan *mahabbah* melalui kisah-kisah tentang Nabi, ungkapan pujian, serta lantunan maulid yang syahdu.

Selain itu, pendekatan dakwah yang digunakan tidak bersifat menghakimi atau keras, melainkan penuh kelembutan dan kedamaian. Penyampaian dilakukan dengan nada yang tenang, pilihan kata yang sederhana, serta intonasi yang menenangkan hati. Dengan demikian, dakwah yang disampaikan terasa sebagai ruang perenungan dan ketenteraman jiwa. Ustadz Ilham juga kerap membingkai pesan dakwahnya dalam bentuk kisah atau narasi yang menyentuh, sehingga lebih mudah dipahami dan dicerna oleh berbagai lapisan masyarakat. Cerita-cerita tersebut disampaikan bukan untuk menggurui, melainkan mengajak secara halus dan menyentuh emosi para pendengar.

c. In Which Channel (Media)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan channel YouTube SYIMA Sabilal Muhtadin sebagai media utama dalam menyampaikan dakwah. Khususnya ceramah yang disampaikan oleh Ilham Humaidi. Pemanfaatan YouTube sebagai

media dakwah menjadi pilihan strategis karena mampu menjangkau jamaah secara lebih luas tanpa batasan geografis. Channel ini secara khusus menyajikan kegiatan dakwah dalam bentuk siaran langsung (live streaming). Pengajian biasanya diselenggarakan secara offline di masjid sabilal muhtadin dan ditayangkan secara siaran langsung, tanpa melalui proses pengeditan atau penjadwalan ulang. Hal ini menjadikan dakwah terasa lebih aktual dan memungkinkan audiens menyaksikan langsung jalannya kegiatan.

Channel ini mengunggah berbagai konten keagamaan seperti ceramah keagamaan, peringatan hari besar Islam, kegiatan haul ulama. Tujuan utama penggunaan media ini adalah agar pesan-pesan dakwah tetap dapat menjangkau masyarakat luas, terutama bagi mereka yang berhalangan hadir untuk mengikuti majelis secara langsung. Melalui YouTube, kegiatan dakwah dapat diakses dari berbagai daerah bahkan mancanegara, serta dapat ditonton ulang bila diarsipkan oleh pengelola channel. Media ini juga memungkinkan keterlibatan jamaah dalam bentuk komentar atau berbagi tautan kepada orang lain.

Sebagai media digital yang bersifat terbuka dan mudah diakses, channel YouTube SYIMA Sabilal Muhtadin memiliki ciri khas sebagai saluran dakwah yang aktual, fleksibel, dan mendukung interaktivitas. Dengan demikian, media ini bukan hanya memiliki fungsi sebagai alat penyebaran pesan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi komunikasi dakwah yang responsif terhadap perkembangan zaman.

Channel ini juga memiliki kekhasan dari sisi visual, di mana pengambilan gambar tidak hanya menyorot sang penceramah, tetapi juga memperlihatkan

ekspresi dan suasana para jamaah yang hadir. Pendekatan ini menciptakan kesan dakwah sebagai proses bersama, bukan satu arah, serta memperkuat hubungan emosional antara dai dan *mad'u*.

Channel SYIMA Sabilal Muhtadin memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan oleh YouTube dalam menyampaikan konten dakwah. Peneliti melakukan observasi terhadap sejumlah video dakwah yang diunggah di channel tersebut untuk mengidentifikasi pemanfaatan fitur-fitur YouTube. Adapun fitur-fitur yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1) Komentar Aktif

Fitur komentar hampir selalu diaktifkan dalam video-video yang diunggah. Hal ini memungkinkan para penonton memberikan tanggapan, pertanyaan, ataupun testimoni spiritual setelah menyimak dakwah. Beberapa komentar bahkan menunjukkan keterlibatan emosional, seperti ucapan syukur dan apresiasi, yang menjadi indikator keterhubungan antara dai dan jamaah secara digital.

2) Live Chat

Dalam semua video yang disiarkan secara langsung (live streaming), fitur live chat digunakan untuk memberi ruang interaksi real-time. Meskipun tidak ada tanya jawab antara dai dan audiens di YouTube, namun kehadiran fitur ini mencerminkan upaya untuk menjadikan dakwah lebih partisipatif dan responsif terhadap audiens.

3) Thumbnail dan Judul Menarik

Mayoritas video dilengkapi dengan thumbnail yang dirancang secara visual menarik, seperti menampilkan foto Ustadz Ilham Humaidi, beserta dengan kitab Al Adzkar, serta tulisan-tulisan yang menarik “Majelis Ta’lim” “Masjid Raya Sabil Muhtadin” menggunakan font-font yang dapat menarik perhatian pengguna YouTube.



Gambar 4. 1 Thumbnail Youtube Syima Sabil Muhtadin

4) Subtitle

Teks terjemahan atau penjelas yang muncul di bawah video untuk membantu pemahaman, terutama bagi audiens dengan keterbatasan pendengaran atau bahasa.

5) Kualitas Audio Visual

Secara umum, kualitas gambar dan suara dalam video-video channel ini cukup baik. Penyampaian dakwah oleh Ustadz Ilham Humaidi terdengar jelas, dengan visual yang cukup stabil. Hal ini penting karena kualitas teknis sangat mempengaruhi kenyamanan penonton dalam menyimak pesan dakwah.

d. To Whom (audiens)

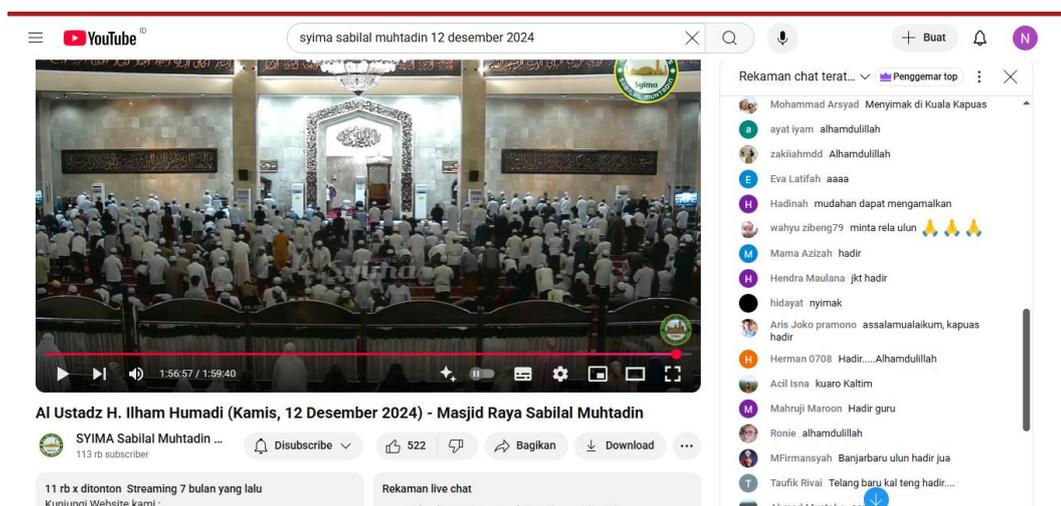
Pada to whom ini peneliti mendeskripsikan pada audiens atau subscriber yang menonton channel YouTube syima sabilal muhtadin. Pertama peneliti menganalisis to whom terhadap respons yang cukup aktif dari para penonton. Hal ini dapat dilihat dari jumlah likes, komentar, viewers serta bentuk isi komentar yang ditinggalkan pada beberapa video dakwah yang diunggah selama bulan Desember 2024.

Dalam Video ceramah live streaming yang diunggah pada channel YouTube syima sabilal muhtadin Ustadz Ilham Humaidi pada tanggal 12, 19, 26 Desember 2024. Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap 3 video yang dipilih, ditemukan bahwa setiap video memperoleh tingkat interaksi yang relatif tinggi.

Video yang diunggah pada tanggal 12 Desember 2024 dengan jumlah 11.082 penayangan, 522 likes. Sementara itu, video yang diunggah pada tanggal 19 Desember 2024 memperoleh 11.348 penayangan, 611 likes. Dan juga pada video yang diunggah pada tanggal 26 Desember 2024 dengan jumlah 11.038 penayangan, 581 likes.

Selain dari jumlah interaksi yang tercatat, peneliti juga mencermati isi dari komentar-komentar yang diberikan oleh para penonton. Contohnya ditemukan pula pola komentar yang menunjukkan kehadiran penonton dari berbagai daerah. Komentar-komentar seperti “Jakarta hadir”, “Kuala Lumpur hadir”, “Kapuas hadir”, “Jejangkit menyimak”, “Alhamdulillah manarap tengah hadir”, “purnasakti bjm hadir”, “Nagara hadir”, “Handil bakti menyimak”, Hadir nyimak

bromo”, “Balangan hadir guru”, “Beruntung jaya pal 6,5 nyimak”, “Banjarbaru hadir”, “Sekumpul hadir”, “Balabau hadir”, “Alhamdulillah ulun hadir”, “Alhamdulillah hadir”, “Alhamdulillah nyimak km 6 jln hikmah banua”, “Alhamdulillah bisa menyimak”, “MasyaAllah kawa menyimak”, “umpat menyimak guru”, “Alhamdulillah Marabahan wan Banjarmasin hadir guru”, “Alhamdulillah binuang hadir”, “MasyaAllah kawa nyimak”, “Alhamdulillah ulun nyimak”, dan “Jatim hadir”, “Alhamdulillah bisa ikut meskipun hanya lewat YouTube”, banyak ditemukan dalam berbagai video Ustadz Ilham Humaidi.



Gambar 4.2 Komentar Youtube

e. With What Effect (Efek)

Untuk mendeskripsikan efek dapat diamati melalui respons dan reaksi yang ditunjukkan oleh para penonton setelah menyaksikan video dakwah yang diunggah. Komentar-komentar tersebut antara lain:

Berdasarkan observasi terhadap kolom komentar dalam video-video dakwah Ustadz Ilham Humaidi, Seperti komentar “Alhamdulillah mudahah dapat

berkah segala hajat terkabul aamiin”, “Semoga berkah qabul hajat dunia akhirat”, “Allahu Akbar”, “Semoga berkah menyimak majelis guru ilham buat kita semua, salam buat keluarga besar di jalan barito kuala Kapuas, dr Arie H.Azhar Banjarmasin”, “Guru Ilham mantapp, guru idola”, “berkat rasulullah berkat guru mudahan selamat dunia akhirat mudahan berkah Aamiin”, “mudahan sidin dipanjangkan umur disehatkan segalanya”, “izin mudahan kawa mengamalkan”, “mudahan kawa mengamalkan”, “hadir Jakarta semoga berkat majelis ta’lim kita berataan dapat berkah dan rahmat, segala urusan dimudahkan aamiin ya rabbal alamin”, “ hadir...semoga ilmunya berkah”, “Aamiin” “Taqabbalallahu minna wa minkum”, “Batu Kajang kaltim hadir mudahan pian seberataan sehat terkhusus guru yg mulia guru ilham...”, “Berkat rasulullah berkat guru mdhn sehat wal afiat sabarataan mdhn selamat dunia akhirat mdhn kabul hajat dunia akhirat mdhn berkah Aamiin”, “Allahumma sholli ala sayyidina Muhammadin wa'ala ali sayyidina Muhammad”, “Alhamdulillah berkah dimalam jum’at qabul hajat barataan aamiin”

B. Pembahasan

Penelitian Dalam penyajian data diatas dijelaskan bagaimana strategi komunikasi dakwah Ustadz Ilham Humaidi pada 3 video ceramah pada Channel SYIMA Sabilal Muhtadin pada tanggal 12, 19, 26 Desember 2024. Untuk lebih jelasnya tentang uraian yang lebih rinci dari hasil penelitian yang telah dilakukan, akan dipaparkan pada uraian di bawah ini:

1. Analisis Berdasarkan Teori Harold Lasswell

a. *Who* (komunikator)

Unsur pertama yang dianalisis adalah “Who” atau komunikator, yaitu pihak yang menyampaikan pesan kepada khalayak. Dalam konteks penelitian ini, komunikator yang dimaksud adalah Ustadz Ilham Humaidi, seorang dai yang aktif menyampaikan dakwah baik secara langsung di masjid maupun melalui media digital seperti YouTube. Salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan penyampaian pesan dakwah adalah kredibilitas komunikator.

Kredibilitas adalah hal yang berkaitan dengan kepercayaan dan pengakuan seseorang terhadap sesuatu. Dalam dakwah, kredibilitas *da'i* berarti sejauh mana jamaah atau objek dakwah mempercayai dan meyakini *da'i*, baik sebelum, saat, maupun setelah dakwah disampaikan. Hal ini mencakup kejujuran, keadilan, dan kemampuan *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah. Oleh karena itu, *da'i* perlu memiliki kredibilitas yang baik agar isi dakwahnya dapat diterima dengan lebih mudah oleh masyarakat.

Salah satu indikator penting dari kredibilitas komunikator dalam dakwah adalah kemampuan menyampaikan pesan keagamaan dengan landasan yang sah dan diakui secara keilmuan dalam tradisi Islam. Dalam hal ini, Ustadz Ilham Humaidi menunjukkan kredibilitasnya melalui pengutipan dalil dari Al-Qur'an, hadits, serta kitab-kitab klasik karya ulama salaf. Oleh karena itu, bagian ini akan membahas bagaimana kredibilitas Ustadz Ilham Humaidi sebagai komunikator tercermin melalui materi-materi

ceramah yang disampaikannya, yang didukung oleh referensi dari Al-Qur'an, hadits Nabi Muhammad SAW, serta kutipan dari para ulama salaf, sebagaimana tergambar dalam penyajian data yang telah dikumpulkan.

Adapun beberapa kutipan yang termasuk dalam kredibilitas yaitu pada tanggal 12 Desember 2024, Seperti pada kutipan berikut:

Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Abi Sa'id bahwasanya Rasul bersabda Siapa orang yang membaca surat Al Kahfi di malam Jumat, Allah berikan cahaya antara orang tersebut dari orang tersebut antaranya sampai ke baitil atiq (ka'bah).

Berdasarkan kutipan tersebut merupakan hadits yang menjelaskan keutamaan amalan sunnah berupa membaca Surah Al-Kahfi pada waktu malam Jumat. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Sa'id al-Khudri RA dan dikategorikan sebagai hadits hasan oleh beberapa ulama hadits, karena kesesuaian makna dengan riwayat-riwayat lain yang shahih. Hadis tersebut disampaikan Ustadz Ilham sebagai penguat terhadap anjuran membaca Surat Al-Kahfi di malam Jumat.

Terdapat juga pada kutipan yaitu pada tanggal 12 Desember 2024, seperti pada kutipan berikut:

Al Imam baihaqi meriwayatkan dari sayyidina Anas bin Malik Perbanyaklah kata Nabi Muhammad bershalawat kepadaku di malam Jumat dan di hari Jumat.

Berdasarkan kutipan tersebut hadits ini memiliki keutamaan dan anjuran untuk memperbanyak membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW secara khusus pada malam Jum'at dan hari Jum'at. Kalimat ini menunjukkan kredibilitas karena mengandung rujukan yang shahih dari

tokoh-tokoh yang memiliki otoritas keilmuan dalam tradisi Islam yaitu Imam al-Baihaqi sebagai salah satu perawi hadits dan Sayyidina Anas bin Malik sebagai sahabat Rasulullah Saw.

Terdapat juga pada kutipan yaitu pada tanggal 19 Desember 2024, seperti pada kutipan berikut

Maka dari karenanya kalau kita buka di dalam Kitab *tanbihul Mughtarriin* karya imam Syekh Abdul Wahab Asy-sya'rani Bagaimana di antara akhlak para Salafus saleh di zaman dahulu tidaklah mereka duduk di suatu tempat melainkan mereka jadikan duduknya mereka bersama orang-orang yang ada di sekitar itu adalah sebagai moment untuk mengingat Allah.

Berdasarkan kutipan tersebut hadits ini membahas tentang orang-orang saleh terdahulu memiliki akhlak mulia berupa kebiasaan menjadikan setiap pertemuan atau kebersamaan mereka dengan orang lain sebagai moment untuk mengingat Allah (dzikrullah). Mereka tidak menghabiskan waktu dengan sia-sia atau percakapan yang tidak bermanfaat. Bahkan ketika mereka duduk bersama orang lain, mereka selalu menjadikan suasana tersebut sarana untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan. Kutipan yang diambil dari Kitab *Tanbīh al-Mughtarriin* karya Imam Syekh Abdul Wahab Asy-Sya'rani ini menunjukkan kredibilitas karena mengacu pada sumber yang memiliki otoritas dan reputasi ilmiah tinggi dalam tradisi Islam. Imam Syekh Abdul Wahab Asy-Sya'rani dikenal sebagai ulama besar yang dalam ilmu tasawuf dan akhlak, sehingga rujukan terhadap karyanya memperkuat keabsahan dan keotentikan pesan yang disampaikan.

Terdapat juga pada kutipan yaitu pada tanggal 19 Desember 2024, seperti pada kutipan berikut

Meriwayatkan dari Abu Said Al khudri dan Abu Hurairah ra. bahwasanya keduanya pernah menghadiri suatu pertemuan menyaksikan dengan nabi besar Muhammad saw, kemudian Rasul mengatakan tidaklah sekelompok manusia duduk mereka mengingat kepada Allah berdzikir kepada Allah, melainkan perkumpulan itu diliputi oleh para malaikat, malaikat yang mengerumuni mereka Masyaallah. itu perkumpulan antara dua ja kalau tidak dikerumuni malaikat. Maka dikerumuni oleh setan. perkumpulan dikerumuni oleh Malaikat dan Allah Swt. meliputi mereka dengan rahmatnya dan Allah menurunkan atas mereka ketenangan.

Berdasarkan kutipan tersebut hadits ini secara langsung, disertai dengan penyebutan perawi dan sanadnya, menunjukkan bahwa Ustadz Ilham Humaidi mengedepankan aspek kredibilitas dalam menyampaikan pesan dakwah. Abu Sa'id Al-Khudri dan Abu Hurairah adalah dua sahabat Nabi Muhammad SAW yang sangat dikenal dalam sejarah Islam, khususnya karena peran besar mereka dalam meriwayatkan hadits.

Terdapat juga pada kutipan yaitu pada tanggal 26 Desember 2024, seperti pada kutipan berikut

Said Bin Jubair mengatakan dalam tafsir Al Baghawi ingat aku Ketika engkau mendapat nikmat dan kesenangan. aku akan mengingatmu Ketika engkau tertimpa kesulitan dan bala.

Berdasarkan kutipan tersebut Tafsir Al-Baghawi sendiri merupakan salah satu kitab tafsir yang diakui otoritasnya di kalangan para ulama, sementara Said bin Jubair dikenal sebagai salah satu tabi'in yang terpercaya dalam menyampaikan ilmu dari sahabat Nabi. Kalimat tersebut menjadi kredibel karena tidak hanya berisi ajakan atau pesan moral, tetapi

disampaikan dengan menyebut sumber keilmuan yang dapat dipercaya (ulama dan kitab tafsir).

Terdapat juga pada kutipan yaitu pada tanggal 26 Desember 2024, seperti pada kutipan berikut

Dan telah kami Sebutkan keterangan dari Al Imam fudhail bin iad ada fudhail bin iad rahimahullah subhanahu wa ta'ala yaitu beramal kata Al imam fudhail bin meninggalkan Karena riya manusia ada disebut riya meninggalkan amal Karena manusia riya jangan meninggalkan amal Karena manusia.

Berdasarkan kutipan tersebut Al-Imam Fudhail bin 'Iyadh merupakan ulama ternama dari generasi tabi'ut tabi'in yang dikenal dalam bidang ilmu hadits, akhlak, dan tasawuf. Pernyataan beliau banyak dijadikan rujukan dalam kitab-kitab besar seperti Ihya' 'Ulumiddin dan Nashaihul 'Ibad.

Dengan menyebut nama ulama dan menyampaikan ucapannya secara langsung, Ustadz Ilham menunjukkan bahwa materi dakwah yang ia sampaikan tidak hanya berdasarkan pandangan pribadi, tetapi memiliki landasan yang kuat dari para ulama salaf yang kredibel. Kekuatan lain dari Ustadz Ilham sebagai komunikator adalah kemampuannya dalam membangun kedekatan emosional dengan jamaah. Ia tidak hanya tampil sebagai penceramah yang menyampaikan ilmu agama, tetapi juga sebagai figur yang membimbing dan memotivasi umat untuk meningkatkan kualitas spiritual mereka. Dengan mengangkat tema-tema seperti pentingnya mengamalkan ilmu, keutamaan amal ibadah di malam Jumat, serta bahaya riya dalam beramal, Ustadz Ilham menunjukkan kepekaannya terhadap isu-

isu keagamaan yang relevan dan aktual dalam kehidupan umat Islam sehari-hari.

Dengan demikian, berdasarkan dapat disimpulkan bahwa unsur “Who” dalam komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Ilham Humaidi tidak sekadar menyampaikan nasihat, tetapi berdakwah dengan landasan kuat dari literatur Islam. Hal ini membuktikan kredibilitas keilmuan beliau sebagai *da'i* yang memiliki pemahaman terhadap sumber-sumber hukum Islam, sekaligus memperkuat kepercayaan audiens terhadap isi dakwah yang disampaikan. Kekuatan ini tentu berpengaruh besar terhadap penerimaan audiens, audiens akan lebih mudah percaya dan menerima pesan dakwah dari *da'i* yang menyampaikan ajaran Islam berdasarkan sumber yang shahih dan terpercaya. Hal ini menunjukkan bahwa kredibilitas *da'i* yang berbasis pada ilmu dan dalil merupakan salah satu kunci utama dalam keberhasilan strategi komunikasi dakwah, terutama di era digital saat ini.

b. Says What (Isi Pesan)

Unsur “says what” merujuk pada isi pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada khalayak. Dalam konteks dakwah Islam, pesan dakwah merujuk pada seluruh ajaran yang harus disampaikan oleh subjek dakwah kepada objek dakwah, yaitu mencakup semua nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Secara umum, pesan dakwah merupakan materi dakwah yang berisi ajaran-ajaran Islam. Menurut Muhammad Qadruddin Abdullah, bentuk pesan dakwah mencakup tiga aspek utama, yaitu aqidah, syariat, dan akhlak. Berdasarkan hasil penyajian

data ceramah isi pesan dakwah yang peneliti klasifikasikan ke dalam tiga kategori utama, yaitu aqidah, syariah, dan akhlak.⁶⁶

1) Pesan aqidah

Aqidah merupakan ilmu yang membahas hal-hal terkait keyakinan, kepercayaan, rasa syukur, dan tawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa beserta ajaran-ajaran-Nya. Aqidah juga dapat dipahami sebagai bentuk keyakinan yang kuat terhadap keesaan dan kemahakuasaan Allah, di mana seluruh makhluk bergantung kepada-Nya. Segala bentuk kepercayaan atau keyakinan yang bersumber dari nilai-nilai tauhid dapat dikategorikan sebagai bagian dari aqidah.⁶⁷

Pesan dakwah yang berkaitan dengan aqidah adalah pesan yang mengandung ajaran mengenai keimanan atau keyakinan seseorang terhadap keberadaan dan kekuasaan Allah SWT. serta hal-hal yang berkaitan dengan-Nya. Dalam ajaran Islam, aqidah tercermin dalam enam rukun iman, yaitu: iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitabNya, iman kepada para rasul-Nya, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qada dan qadar Allah SWT.

Dari tabel di penyajian data di ketahui pesan-pesan dakwah tentang aqidah di dalam video ceramah Ustadz Ilham Humaidi pada YouTube

⁶⁶ Vebby Adria Nengsih and Muhamad Fajri, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Arnita Rodelina Turnip Dalam Akun YouTube Rukun Indonesia', *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3.4 (2023), pp. 47–56, doi:10.55606/cendekia.v3i4.1932.

⁶⁷ Ahmad Riko Rikardo, 'Analisis Pesan Dakwah Gus Baha Pada Channel YouTube Najwa Shihab', *Publishing*, 1.4 (2024), pp. 1–12, doi:https://doi.org/10.47134/pjpi/vli4.801.

Syima Sabilal Muhtadin hanya terdiri dari tiga, yakni iman kepada Allah SWT. Iman kepada Rasul-rasul Allah SWT. dan Iman kepada Hari Kiamat.

a) Iman Kepada Allah SWT.

Iman kepada Allah SWT. merupakan keyakinan yang diwujudkan dengan meyakini dan membenarkan keberadaan Allah SWT. beserta seluruh sifat-sifat keagungan-Nya, serta dibuktikan melalui perilaku yang sesuai dengan perintah-perintah-Nya.⁶⁸

Adapun salah satu kutipan yang mengandung pesan Akidah iman kepada Allah yaitu pada tanggal 19 Desember 2024, Seperti pada kutipan berikut:

Saksikan wahai para malaikatku dosa mereka yang datang di majelis dzikir semuanya telah saya ampuni. dosa kita nih, dosa yang menyampaikan semua. Sebelum dia masuk ke majelis, macam-macam catatan keburukannya. Tapi ketika masuk majelis, semua catatan-catatan dosa dirubah menjadi nilai kebaikan.

Berdasarkan kutipan tersebut merupakan bentuk penggambaran kasih sayang dan ampunan Allah kepada hamba-Nya yang menghadiri majelis dzikir. Dalam ceramah tersebut, Ustadz Ilham Humaidi menyampaikan bahwa kehadiran seseorang dalam majelis dzikir bukan hanya bernilai ibadah, tetapi juga menjadi sebab turunnya rahmat dan ampunan dari Allah. Pada kalimat ini mengandung pesan dakwah aqidah yang menegaskan keimanan kepada Allah sebagai Zat Maha Pengampun,

⁶⁸ Lisa Oktariani, 'Analisis Pesan Dakwah Husain Basyaiban pada Media Aplikasi Tiktok', *Mauizoh: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*, 7.2 (2022), pp. 91-108, doi:10.30631/mauizoh.v7i2.65.

sekaligus menumbuhkan kesadaran spiritual bahwa Allah mencintai hamba-hamba-Nya yang senantiasa mengingat-Nya. Selain itu, penyebutan malaikat dalam kalimat tersebut juga menunjukkan ajakan untuk mengimani adanya makhluk ciptaan Allah yang ditugaskan untuk mencatat amal manusia, sehingga memperkuat pemahaman umat terhadap rukun iman.

Kutipan yang mengandung pesan Aqidah iman kepada Allah dan hari akhir yaitu pada tanggal 12 Desember 2024 seperti pada kutipan berikut

Siapa orang yang menempuh suatu jalan yang mana jalan tersebut dia tempuh adalah untuk mencari ilmu pengetahuan agama — ini kita keluar dari rumah menuju ke tempat ini, tujuan kita mencari ilmu pengetahuan agama — apa jawabannya? Allah mudahkan baginya dengan berkah jalan tersebut. Dengan sebab jalan yang dia gunakan menuntut ilmu agama, Allah mudahkan baginya jalan untuk menuju surga

Berdasarkan kutipan tersebut menekankan keutamaan menuntut ilmu agama sebagai bagian dari ibadah yang mendatangkan balasan besar dari Allah, yaitu kemudahan menuju surga. Ustadz Ilham menjelaskan bahwa siapa pun yang menempuh jalan untuk mencari ilmu agama akan dimudahkan oleh Allah, baik dalam urusan dunianya (melalui keberkahan jalan yang ia tempuh) maupun urusan akhiratnya (melalui jalan menuju surga). Pesan ini mengandung nilai akidah yang kuat, karena berhubungan langsung dengan iman kepada Allah SWT sebagai pemberi pahala dan balasan, serta iman kepada hari akhir (surga sebagai bentuk balasan atas amal saleh).

b) Iman kepada Malaikat

Iman kepada malaikat adalah keyakinan bahwa Allah Swt... menciptakan para malaikat dari cahaya sebagai makhluk yang senantiasa taat kepada-Nya. Mereka tidak pernah melanggar perintah-Nya dan selalu melaksanakan segala tugas yang diberikan. Para malaikat senantiasa bertasbih kepada Allah siang dan malam tanpa henti. Jumlah mereka hanya diketahui oleh Allah Swt. dan masing-masing malaikat diberikan tugas yang berbeda-beda sesuai dengan kehendak-Nya

c) Iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Keimanan terhadap kitab-kitab yang diwahyukan kepada para rasul merupakan bagian dari rukun iman yang ketiga. Kitab-kitab tersebut diturunkan oleh Allah Swt... sebagai panduan hidup yang berisi ajaran kebenaran dan petunjuk, guna mengarahkan manusia menuju kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, serta menjadi dasar dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang muncul di tengah kehidupan manusia.

d) Iman kepada Rasul-Rasul

Iman kepada rasul berarti meyakini bahwa Allah Swt. telah mengutus para rasul sebagai pembawa wahyu dan petunjuk bagi umat manusia. Keimanan ini menjadi bagian penting dari enam rukun iman dalam Islam. Rasul-rasul Allah adalah manusia pilihan yang menyampaikan ajaran-Nya dengan jujur, menjalankan amanah, dan membimbing umat agar tetap di jalan yang benar. Mereka menegakkan bukti-bukti kebenaran (hujjah), tanpa mengubah, menyembunyikan, atau mengganti sedikit pun isi dari wahyu yang diturunkan kepada mereka. Umat Islam wajib meyakini

seluruh rasul yang diutus, baik yang disebutkan namanya dalam Al-Qur'an maupun yang tidak disebutkan. Setiap rasul membawa kabar tentang kedatangan rasul berikutnya, dan para rasul yang datang sesudahnya senantiasa membenarkan risalah dari para rasul sebelumnya.

Adapun salah satu kutipan yang mengandung pesan Akidah iman kepada rasul-rasul yaitu pada tanggal 12 Desember 2024, Seperti pada kutipan berikut

Perbanyaklah shalawat kepadaku kata Nabi Muhammad di malam Jumat dan di hari Jumat Siapa orang yang melakukan akan hal demikian itu memperbanyak shalawat di malam Jumat dan di hari jumat saya yang akan menjadi saksi baginya dan saya yang akan memberikan syafaat nantinya besok di hari kiamat

Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan bahwa membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW di malam dan hari Jumat merupakan amal ibadah yang sangat dianjurkan, karena Nabi sendiri menjanjikan syafaat dan kesaksian di hari kiamat bagi orang yang memperbanyak shalawat kepadanya. Pada kalimat ini mengandung pesan dakwah aqidah yang menegaskan pentingnya keimanan kepada Rasul sebagai pembawa syariat dan pemberi syafaat, serta keimanan kepada hari akhir, di mana setiap amal akan dibalas dan syafaat Nabi menjadi penyelamat bagi umatnya

e) Iman kepada Hari Kiamat

Iman kepada hari akhir adalah keyakinan bahwa kehidupan dunia ini akan berakhir, kemudian dilanjutkan dengan kehidupan di alam lain. Proses ini diawali dengan kematian, dilanjutkan dengan kehidupan di alam kubur,

lalu terjadinya hari kiamat, kebangkitan dari kubur, pengumpulan seluruh manusia di padang mahsyar, dan akhirnya ditentukan tempat kembali mereka, yaitu surga atau neraka. Keimanan terhadap hari akhir merupakan salah satu rukun iman yang sangat penting; seseorang tidak dianggap beriman secara sempurna jika tidak meyakininya. Bahkan, mengingkari keberadaan hari akhir dapat mengeluarkan seseorang dari Islam.

Adapun salah satu kutipan yang mengandung pesan Akidah iman kepada hari kiamat yaitu pada tanggal 26 Desember 2024, Seperti pada kutipan berikut

Anugerah Terindah yang Allah berikan dari jalur Langit itu adalah Taufik. dan karunia termulia yang Allah berikan dari jalur bumi adalah keikhlasan dan ikhlas salah satu modal kita untuk mendapatkan keselamatan besok di hari kiamat

Berdasarkan kutipan tersebut menegaskan bahwa keikhlasan dalam beramal merupakan karunia agung dari Allah yang menjadi modal utama untuk meraih keselamatan di hari kiamat. Dengan kata lain, amal perbuatan tidak hanya dinilai dari bentuk lahiriah, tetapi dari niat yang tersembunyi di dalam hati, yang hanya Allah yang mengetahuinya. Hal ini menunjukkan keyakinan bahwa setiap amal akan diperhitungkan di akhirat dan keselamatan seseorang sangat ditentukan oleh keikhlasan dalam beribadah. Pada kalimat ini mengandung pesan dakwah aqidah yang berkaitan dengan iman kepada hari akhir

f) Iman kepada Qada' dan Qadar

Ketetapan Allah Swt. terhadap segala sesuatu didasarkan pada ilmu dan hikmah-Nya yang sempurna. Takdir tersebut berkaitan dengan kekuasaan (qudrah) Allah, karena sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu dan berkehendak atas apa pun yang Dia inginkan. Keimanan kepada takdir merupakan bagian penting dari keyakinan terhadap rububiyah Allah Swt. sehingga tidak akan sempurna iman tanpa mempercayainya.⁶⁹

2) Pesan Syariah

Pesan syariah merujuk pada ajaran, pedoman, atau ketentuan yang bersumber dari hukum Islam. yang mencakup berbagai prinsip dalam kehidupan, seperti ibadah, etika, sosial, ekonomi, dan hukum. Tujuan utama dari pesan ini adalah memberikan arahan kepada umat Islam agar dapat menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan.⁷⁰

Berdasarkan penyajian data dari ceramah Ustadz Ilham Humaidi yang diunggah melalui live streaming channel YouTube SYIMA Sabilal Muhtadin, terlihat bahwa pesan-pesan yang disampaikan mengandung pesan syariah, yaitu ajaran-ajaran Islam yang berkaitan dengan hukum, tata cara ibadah, dan amalan-amalan utama. Berikut pembahasannya :

Pertama, pada video live streaming yang diunggah pada tanggal 12 Desember 2024, berikut salah satu kutipan yang mengandung pesan Syariah

⁶⁹ Yuni Puspitaningrum, 'Konsep Iman, Kufur dan Nifaq', *Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 18.2 (2020).

⁷⁰ Hisyam and Desi Syafriani, *Analisis Pesan Dakwah Pada Depot Nabil Dalam Meyampaikan Dakwah Kemasyarakatan Nagari Pasia, Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam*, 2.1 (2024), pp. 138-45.

Semuanya harus didasari dengan ilmu seperti khutbah seperti azan seperti Imam bukan hanya sekedar bisa membaca kalau hanya sekedar bisa membaca ada khotbah sepanjang masa sampai hari kiamat ada hari Jumat Masyaallah baca naik mimbar khalas akan tetapi ada di sana bagaimana ilmu pengetahuan agama yang harus dikuasai, azan bukan hanya bermodalkan suara yang indah tapi ilmu pengetahuan agama

Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan ibadah seperti khutbah, azan, dan menjadi imam, harus didasari dengan pemahaman ilmu agama yang mendalam, bukan hanya sekedar bisa membaca atau memiliki suara yang bagus. Hal ini menunjukkan bahwa ibadah dalam Islam tidak cukup hanya dilakukan secara lahiriah atau tampak dari luar saja, tetapi harus disertai dengan pengetahuan yang benar agar sesuai dengan ajaran Islam. Pesan ini termasuk dalam pesan dakwah syariah, khususnya dalam aspek fiqih ibadah, karena menyampaikan tuntunan tentang bagaimana menjalankan ibadah dengan benar sesuai aturan-aturan syariat. Penekanan ini merupakan bagian dari pesan dakwah beliau yang bersifat edukatif, bertujuan menanamkan kesadaran kepada jamaah agar tidak asal menjalankan ibadah, tetapi memahami dasar hukumnya.

Kedua, pada video live streaming yang diunggah pada tanggal 19 Desember 2024, berikut kutipan yang mengandung syariah

Karena orang yang gemar duduk di Majelis Dzikir orang yang gemar duduk di majelis yang mana mereka mengingat Allah subhanahu wa ta'ala itu menunjukkan mereka adalah orang-orang istimewa di sisi Allah

Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang senang menghadiri majelis dzikir, yaitu tempat di mana orang berkumpul

untuk mengingat Allah, adalah orang-orang yang memiliki kedudukan istimewa di sisi Allah. Pesan ini menunjukkan bahwa mengikuti majelis dzikir adalah amalan yang sangat dianjurkan dalam Islam, karena termasuk dalam ibadah sunnah yang memiliki banyak keutamaan. Oleh karena itu, pesan tersebut termasuk dalam pesan dakwah syariah, khususnya yang membahas tentang keutamaan amal-amal ibadah. Melalui ceramah ini, Ustadz Ilham Humaidi tidak hanya mengajak untuk beribadah, tetapi juga memberikan pemahaman tentang keutamaannya.

Ketiga, pada video live streaming yang diunggah pada tanggal 26 Desember 2024, berikut kutipan yang mengandung pesan Syariah

Bulan Rajab bulan yang sangat istimewa ,bulan Rajab bulan yang sangat mulia bulan yang mana kita dianjurkan untuk memperbanyak zikir kepada Allah, istighfar Maka jangan sampai kita lewati bulan Rajab dengan hal-hal yang tidak ada nilainya di sisi Allah. Jangan sampai kita dilalaikan dengan kondisi yang melalaikan kita dari keistimewaan malam pertama bulan Rajab

Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan bahwa bulan Rajab adalah bulan yang mulia, sehingga umat Islam dianjurkan untuk memperbanyak dzikir dan amalan kebaikan di dalamnya. Dalam ceramahnya, Ustadz Ilham Humaidi mengingatkan agar bulan Rajab tidak dilewati begitu saja dengan kegiatan yang tidak bernilai ibadah di sisi Allah. Pesan ini termasuk dalam pesan dakwah syariah, karena mengajarkan amalan-amalan yang dianjurkan dalam waktu-waktu tertentu sesuai dengan tuntunan Islam. Melalui ceramah ini, beliau ingin memberikan pemahaman

kepada jamaah tentang pentingnya memanfaatkan waktu yang memiliki keutamaan, agar tidak terlewatkan begitu saja tanpa nilai ibadah.

3) Pesan Akhlak

Pesan akhlak merupakan pesan dakwah yang berisi nasihat, peringatan, ajakan, maupun larangan yang berkaitan dengan pembentukan sikap dan kepribadian seseorang. Pesan ini mencakup perilaku individu terhadap diri sendiri, terhadap sesama manusia, terhadap lingkungan, serta terhadap Allah SWT. dan seluruh makhluk ciptaan-Nya.⁷¹

Berdasarkan penyajian data dari ceramah Ustadz Ilham Humaidi yang diunggah melalui live streaming channel YouTube SYIMA Sabilah terlihat bahwa pesan-pesan yang disampaikan mengandung pesan akhlak, yaitu akhlak terhadap ilmu dan amal, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap Allah. Berikut pembahasannya :

Pertama, pada video live streaming yang diunggah pada tanggal 12 Desember 2024, berikut salah satu kutipan yang mengandung pesan akhlak

Sepantasnya bagi setiap kita yang mengetahui akan ilmu pengetahuan agama untuk mengamalkan ilmu yang telah kita ketahui dan bersegera berlomba untuk mengamalkan apa yang kita ketahui karena berlomba dan bersegera untuk melakukan kebaikan adalah merupakan perkara yang dianjurkan oleh agama

Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan bahwa setiap orang yang telah memiliki pengetahuan agama memiliki tanggung jawab agar mampu

⁷¹ Awanda Hasani, Firad Wijaya, and Idham Khalid, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Cahaya Cinta Dari 'Arsy Karya Yannah Akhras', *Qauluna: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 1.1 (2023), pp. 1–9, doi:10.51806/qauluna.v1i1.58.

menerapkan ilmu tersebut dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Tidak cukup hanya mengetahui, tetapi harus disertai dengan tindakan nyata dalam bentuk amal saleh. Bahkan, dalam Islam, dianjurkan untuk segera dan berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan, karena hal itu merupakan bagian dari ajaran syariat. Pesan ini termasuk dalam pesan dakwah akhlak, khususnya akhlak terhadap ilmu dan amal, yang mengajarkan bahwa ilmu harus dibarengi dengan tanggung jawab untuk mengamalkan. Pesan ini juga bersifat edukatif, karena membentuk kesadaran bahwa ilmu bukan untuk disimpan, melainkan diamalkan demi kebaikan.

Kedua, pada video live streaming yang diunggah pada tanggal 19 Desember 2024, berikut kutipan yang mengandung pesan akhlak

Anak-anak muda jangan kalian habiskan masa muda dengan hal yang tidak berguna jadikan masa mudamu untuk mendapatkan apa yang kau cita-citakan dan apa yang kau impikan, masa muda akan berlalu sehingga orang-orang yang sudah berusia lanjut mereka mengatakan ,coba kalaunya masa muda kembali bareng satu hari di hadapanku Mereka menginginkan masa muda itu untuk bisa kembali lagi namun semuanya tidak akan pernah bisa diulang

Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan bahwa masa muda merupakan fase kehidupan yang sangat berharga dan tidak akan terulang kembali. Oleh karena itu, generasi muda dianjurkan untuk tidak menyia-nyaiakan waktu dengan hal-hal yang tidak bermanfaat. Sebaliknya, masa muda harus dimanfaatkan untuk meraih cita-cita dan membangun masa depan yang lebih baik. Penyesalan orang-orang yang telah lanjut usia menjadi pelajaran penting agar para pemuda lebih sadar akan waktu dan kesempatan yang dimiliki. Pesan ini termasuk dalam akhlak terhadap diri

sendiri, yang mencakup nilai tanggung jawab, kedisiplinan, dan kesadaran waktu.

Ketiga, pada video live streaming yang diunggah pada tanggal 26 Desember 2024, berikut kutipan yang mengandung pesan akhlak

Shalat pun akan terasa nikmat kalau kita mengetahui isi kandungannya sujud kita terasa nikmat ruku kita terasa indah bacaan kita terasa lezat. sehingga di antara mereka saking khusyuknya shalat tidak merasa apa yang terjadi di samping mereka. hatinya hadir hadir kepada Allah

Berdasarkan kutipan tersebut menjelaskan bahwa kekhusyukan dalam shalat akan lebih mudah dirasakan apabila seseorang memahami makna dari setiap gerakan dan bacaan dalam ibadah tersebut. Ketika hati benar-benar hadir dalam shalat, maka seseorang dapat merasakan kenikmatan dalam sujud, ruku, dan bacaan, sehingga mampu mengabaikan hal-hal duniawi di sekitarnya. Pesan ini termasuk dalam akhlak terhadap Allah, yakni akhlak spiritual yang menekankan pentingnya menghadirkan hati secara penuh dalam beribadah.

c. In Which Channel (Media)

Unsur “In Which Channel” merujuk pada media atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Dalam penelitian ini, Peneliti memilih platform YouTube sebagai media utama dalam menyampaikan dakwah. Saluran yang digunakan adalah channel YouTube bernama SYIMA Sabilal Muhtadin.

Seperti yang terlihat dalam penyajian data diatas, channel ini menyajikan berbagai kegiatan dakwah yang dilakukan secara langsung (live

streaming) dari Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Pemanfaatan live streaming sebagai media dakwah menunjukkan adanya penyesuaian strategi komunikasi dengan perkembangan teknologi informasi. Dakwah yang sebelumnya bersifat konvensional (tatap muka) kini dapat diakses oleh audiens dari berbagai wilayah secara daring. Hal ini mencerminkan bahwa Ilham Humaidi dan tim pengelola channel SYIMA menyadari pentingnya memilih saluran komunikasi yang relevan dan efektif agar pesan dakwah sampai kepada audiens secara luas.

YouTube sebagai media juga memiliki keunggulan dari sisi aksesibilitas dan jangkauan. Siapa pun yang memiliki koneksi internet dapat mengakses ceramah yang disampaikan, baik secara langsung maupun menontonnya kembali jika video disimpan dalam kanal tersebut. Ini memperluas jangkauan dakwah, tidak hanya terbatas pada jamaah di lokasi kegiatan, tetapi juga mencakup pengguna internet dari berbagai daerah dan kalangan usia, terutama generasi muda yang akrab dengan media digital.

Dari sisi efektivitas saluran, pemilihan channel YouTube yang interaktif (melalui komentar, like, dan share) juga memberikan ruang partisipasi bagi audiens, meskipun tidak secara langsung. Hal ini menjadikan media ini bukan hanya sebagai penyalur informasi satu arah, tetapi sebagai sarana komunikasi dua arah yang memungkinkan keterlibatan lebih aktif dari jamaah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan channel YouTube SYIMA Sabilal Muhtadin sebagai saluran komunikasi (In Which

Channel) dalam strategi dakwah Ilham Humaidi merupakan bentuk adaptasi dakwah terhadap zaman digital. Pemilihan media yang tepat ini mendukung keberhasilan penyampaian pesan dakwah secara lebih luas, cepat, dan berdaya jangkau tinggi.

d. To whom (audiens/subscriber)

Unsur “To Whom” merujuk pada pihak penerima pesan atau khalayak (audiens) yang menjadi sasaran komunikasi. Dalam penelitian ini, audiens yang dimaksud adalah para penonton atau subscriber channel YouTube SYIMA Sabilal Muhtadin yang mengakses ceramah dakwah Ilham Humaidi secara daring, khususnya pada bulan Desember 2024.

Dari penyajian data diatas peneliti menggunakan tiga video ceramah yang ditayangkan secara live streaming pada tanggal 12, 19, dan 26 Desember 2024. Menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan memiliki jangkauan audiens yang luas dan interaktif. Setiap video memiliki lebih dari 11.000 penayangan dan ratusan jumlah likes, seperti video tanggal 12 Desember dengan 11.082 penayangan dan 522 likes, 19 Desember dengan 11.348 penayangan dan 611 likes, serta 26 Desember dengan 11.038 penayangan dan 581 likes. Angka-angka ini mencerminkan tingginya minat dan partisipasi audiens dalam menyimak pesan dakwah.

Kalimat seperti “Alhamdulillah bisa menyimak” atau “MasyaAllah kawa nyimak” bukan hanya sekadar komentar biasa. Ungkapan ini menunjukkan bahwa para penonton merasa senang dan bersyukur karena bisa mendengarkan dakwah dari seseorang yang mereka hormati atau rindukan.

Mereka merasa dakwah ini memberi manfaat bagi hati dan pikiran mereka, sehingga menyimaknya menjadi moment berharga secara spiritual. Dan merupakan ekspresi rasa syukur kepada Allah Swt. karena telah diberi kesempatan untuk menyimak majelis ilmu. Bagi sebagian penonton, bisa mengikuti dakwah secara daring merupakan bentuk nikmat yang patut disyukuri. Kalimat ini menunjukkan adanya kesadaran bahwa menyimak ceramah agama adalah bagian dari ibadah yang membawa ketenangan hati serta menjadi bagian dari hidayah Allah yang tak semua orang bisa dapatkan.

Kata “Alhamdulillah” dan “MasyaAllah” adalah bentuk pujian kepada Allah. Hal ini menunjukkan bahwa bagi mereka, menyimak dakwah bukan hanya kegiatan biasa, tapi juga bagian dari ibadah dan kedekatan dengan Allah. Sementara kata “kawa nyimak” dalam bahasa Banjar memperlihatkan bahwa mereka merasa bersyukur masih diberi kesempatan untuk mendengarkan ceramah, apalagi bisa dilakukan secara online. Sebagai ungkapan yang menandakan rasa takjub, mempertegas bahwa menyimak ceramah ini bukan sekadar aktivitas biasa, melainkan moment istimewa secara spiritual. Komentar ini juga menunjukkan adanya keterikatan emosional dengan suasana majelis dan dengan sosok *da'i*, Ustadz Ilham Humaidi, meskipun disampaikan melalui media digital. Hal ini menandakan bahwa para audiens merasa tetap terhubung dengan nilai-nilai agama dan kehadiran majelis ilmu, walau secara fisik mereka jauh.

Komentar seperti ini juga menandakan bahwa banyak orang yang merindukan ilmu agama, dan mereka merasa butuh bimbingan. Ustadz Ilham

Humaidi, dalam hal ini, dianggap sebagai sosok penting yang memberikan pencerahan. Ini menunjukkan bahwa komunikasi dakwah beliau berhasil menyentuh hati para pendengar, membuat mereka merasa lebih dekat dengan agama.

Lebih jauh, ditemukan komentar-komentar yang menunjukkan keragaman geografis audiens, seperti “Jakarta hadir”, “Kapuas hadir”, hingga “Jatim hadir”, menunjukkan bahwa audiens berasal dari berbagai wilayah geografis, yang memperkuat argumen bahwa YouTube sebagai saluran dakwah mampu menjangkau audiens luas dan lintas daerah. Ini menunjukkan bahwa audiens dakwah tidak terbatas pada lingkup lokal, tetapi bersifat nasional bahkan potensial global, sesuai dengan karakteristik media digital yang mendukung komunikasi tanpa batas geografis.

Dengan demikian, unsur "To Whom" pada penelitian ini menunjukkan bahwa audiens dakwah Ustadz Ilham Humaidi melalui channel YouTube SYIMA Sabilal Muhtadin bukan hanya menjadi penerima pasif, melainkan komunikan yang aktif, partisipatif, dan terhubung secara emosional serta spiritual dengan isi dakwah. Strategi komunikasi yang diarahkan pada khalayak digital ini terbukti efektif dalam membangun interaksi serta memperluas jangkauan pesan dakwah secara signifikan.

e. With What Effect (Efek)

Unsur “With What Effect”, Efek atau dampak adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah, yaitu efek atau pengaruh

dari pesan komunikasi terhadap penerimanya. Unsur ini berfungsi untuk menilai sejauh mana pesan yang disampaikan oleh komunikator (dalam hal ini Ustadz Ilham Humaidi) diterima dan memberikan pengaruh pada komunikan (penonton atau audiens) yang menyimak dakwah melalui media digital. Dalam konteks penelitian ini, efek tersebut dianalisis melalui reaksi dan komentar penonton terhadap ceramah dakwah Ustadz Ilham Humaidi yang ditayangkan secara live streaming di channel YouTube SYIMA Sabilal Muhtadin selama bulan Desember 2024.

Efek pesan dakwah dalam perspektif komunikasi terkait dengan sikap komunikan yang dipengaruhi yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- 1) Efek Kognitif (Pengetahuan) muncul ketika terjadi perubahan dalam aspek pengetahuan, pemahaman, atau persepsi audiens. Efek ini berkaitan dengan penyampaian informasi, keahlian, keyakinan, serta ilmu pengetahuan. Mad'u atau penerima dakwah diharapkan dapat mencapai tingkat pemahaman dan pengetahuan yang cukup terhadap isi pesan yang disampaikan.
- 2) Efek Afektif (Kesukaan) merujuk pada perubahan emosional yang terjadi pada audiens, seperti perubahan perasaan, penerimaan yang berkaitan erat dengan emosi, sikap, dan nilai-nilai yang dianut. Dalam konteks dakwah, Moh. Ali Aziz menjelaskan bahwa efek afektif merupakan hasil dari penyampaian dakwah yang mampu mempengaruhi sikap seseorang.

Artinya, *mad'u* tidak hanya memahami isi pesan dakwah, tetapi juga menumbuhkan sikap positif terhadap pesan tersebut.

- 3) Efek Behavioral atau Konatif (Perilaku) merujuk pada respons nyata yang dapat diamati, berupa tindakan, kebiasaan, atau pola aktivitas seseorang. Dalam dakwah, efek ini berkaitan dengan perubahan perilaku *mad'u* dalam menjalankan isi pesan dakwah yang telah diterimanya dalam kehidupan sehari-hari.⁷²

bentuk efek afektif (kesukaan) dapat dilihat dari komentar-komentar yang ditinggalkan oleh audiens menunjukkan adanya keterlibatan emosional, spiritual, dan sosial yang mencerminkan keberhasilan komunikasi dakwah. Kalimat seperti “Alhamdulillah mudahan dapat berkah segala hajat terkabul aamiin” dan “Semoga berkah qabul hajat dunia akhirat” menunjukkan bahwa pesan dakwah diterima dengan harapan dan doa, yang menjadi indikator adanya efek spiritual. Ucapan seperti “Allahu Akbar”, “Taqabbalallahu minna wa minkum”, dan “Aamiin” mencerminkan bentuk partisipasi religius dan penguatan nilai keimanan, yang menandakan respons keagamaan yang kuat terhadap isi ceramah.

Bentuk efek afektif (kesukaan) dapat dilihat dari komentar yang mengandung doa khusus kepada pendakwah, seperti “mudahan sidin

⁷² Vrisya Dwi Tirabusky, Hasan Sazali, and Syahrul Abidin, ‘Efek Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al Hadar Di #Logindiclosethedoor Dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier’, *Jurnal Multidisiplin Dehasen (Mude)*, 3.2 (2024), doi:10.37676/mude.v3i2.5820.

dipanjangkan umur disehatkan segalanya”, dan “berkat Rasulullah berkat guru mudahan selamat dunia akhirat mudahan berkah Aamiin”, yang mencerminkan hubungan emosional dan spiritual antara komunikator (Ustadz Ilham) dengan komunikan (penonton). Ini menunjukkan bahwa pesan dakwah tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga menyentuh hati dan mendorong respon afektif dari para audiens.

Selain itu, bentuk efek konatif (perilaku) dapat dilihat dari komentar seperti “mudahan kawa meamalakan” dan “izin mudahan kawa mengamalkan” mengindikasikan bahwa audiens tidak hanya menerima dakwah sebagai informasi, tetapi juga merasa terinspirasi untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, ceramah yang disampaikan telah menghasilkan dampak motivasional bagi sebagian pendengarnya.

Dalam kerangka teori Lasswell, efek seperti ini menunjukkan bahwa komunikasi dakwah yang dilakukan melalui media digital memiliki efektivitas yang tinggi dalam membentuk sikap, memperkuat emosi keagamaan, serta mempengaruhi niat perilaku. Meskipun pengaruh ini diukur secara kualitatif, indikator-indikator yang ditemukan dari komentar penonton dapat dianggap sebagai bukti bahwa dakwah yang disampaikan berhasil mencapai tujuan komunikatifnya.

Dengan demikian, unsur “With What Effect” dalam penelitian ini mengungkap bahwa pesan dakwah Ustadz Ilham Humaidi telah menimbulkan respons yang positif dan partisipatif dari para audiens, baik

dalam bentuk emosional, spiritual, maupun motivasional, sebagaimana digambarkan melalui komentar-komentar yang muncul pada tayangan live YouTube tersebut.